

Penelitian Kualitatif

(Dapat diunduh di arikamayanti.lecture.ub.ac.id)

ARI KAMAYANTI

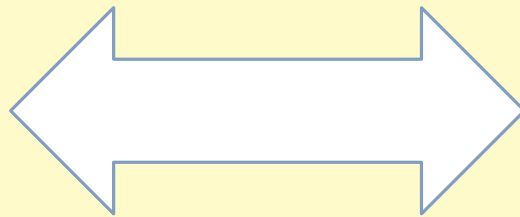
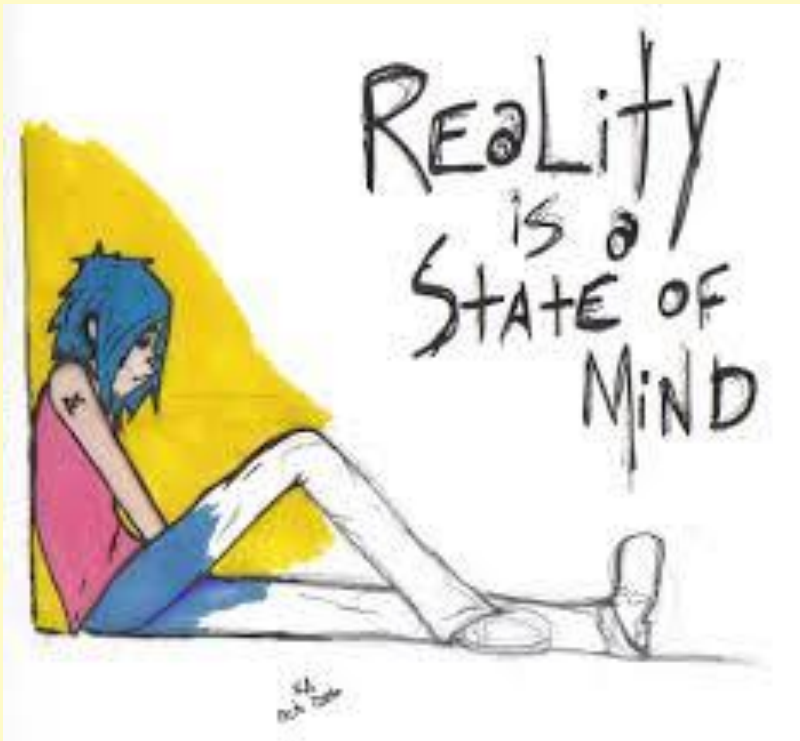
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

DISAJIKAN UNTUK KULIAH TAMU DI STIE PERBANAS SURABAYA, 1 JUNI 2015

Kapan kita memutuskan untuk
melakukan penelitian kualitatif?

(1) Saat kita mempercayai bahwa realita adalah...

Voluntaristik



Deterministik



(2) Saat kita mempercayai bahwa kebenaran itu...



Objektif

Subjektif

Apa kata kunci dari kedua kondisi tersebut?

PERCAYA

KEYAKINAN

CARA PANDANG

PARADIGMA

**Akibat dari keyakinan bahwa dunia ini kompleks...
maka peneliti (kualitatif) akan cenderung untuk
mempertanyakan**



**THICK DESCRIPTION
RESEARCH**

Jika realita dipandang “sederhana” atau “parsimoni” maka kebenaran mekanistislah yang muncul...



Bensin menyebabkan mobil dapat dioperasikan
Semakin banyak bensin, semakin lama mobil dapat dioperasikan

$X \rightarrow Y$

Jadi... sebenarnya penelitian kualitatif itu bukan sekadar dilakukan karena:

Lebih mudah karena *nggak* ada statistiknya

Lebih keren karena jarang yang *pake*

Dosen pembimbing *ngeyel* yang minta

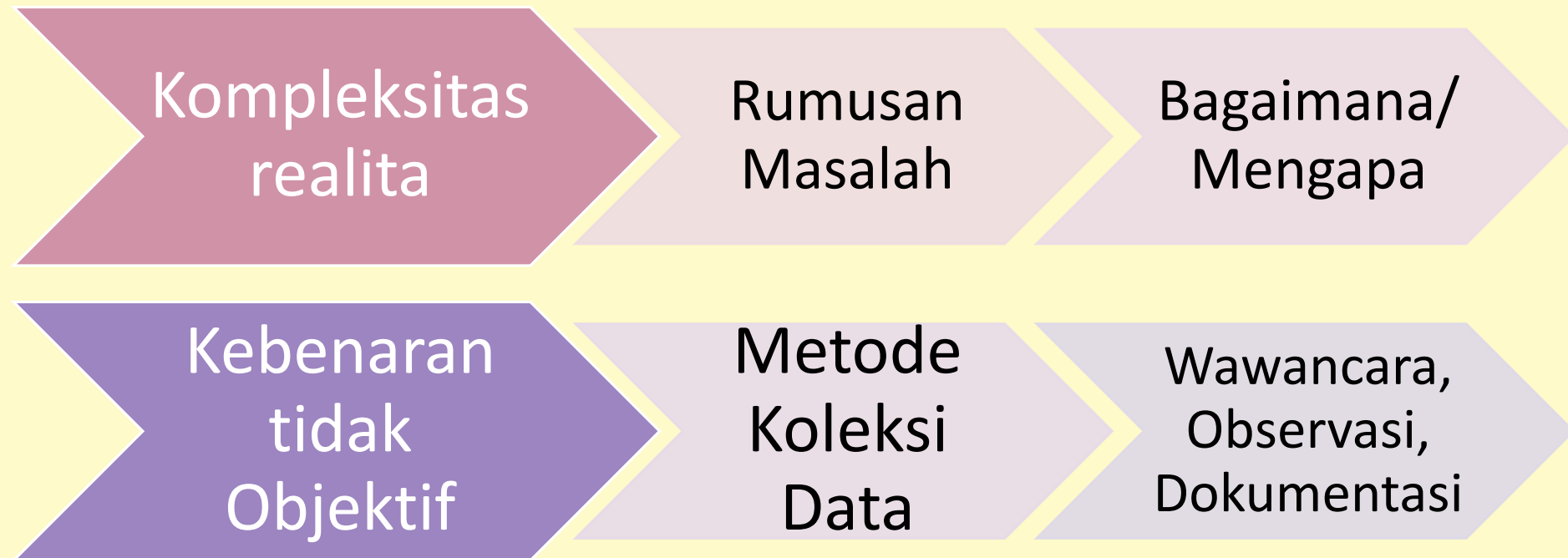
Sayangnya, seperti disampaikan oleh De Loo & Lowe (2011:23): “...methods are chosen based on pragmatic and/or political considerations”.

METODE SEBAGAI KONSEKUENSI LOGIS ASUMSI FUNDAMENTAL

- Jika saya sakit, saya kan berobat ke...



Apa konsekuensi logis dari kepercayaan tentang realita dan kebenaran bagi peneliti kualitatif?



Bagaimana menganalisis data dalam penelitian kualitatif?

Studi Kasus

Tergantung alat analisisnya/desain riset

Tergantung tingkat objektivitas kepercayaan atas realitas dan kebenaran

Fenomenologi

Dramaturgi

Etnografi
Vs
Etnometodologi

PENDEKATAN STUDI KASUS



APA ITU STUDI KASUS?

- **APAKAH HARUS ADA “KASUS”?**
- STUDI KASUS ADALAH STRATEGI RISET YANG BERFOKUS UNTUK MEMAHAMI DINAMIKA SAAT INI DALAM KONTEKS TERTENTU (HUBERMAN DAN MILES 2002)

TAHAPAN STUDI KASUS



KOLEKSI DATA SAAT DI LAPANGAN

- ***INTERVIEW***
 - ***STRUCTURED INTERVIEW***
 - ***SEMI STRUCTURED INTERVIEW***
 - ***OPEN INTERVIEW***
- **DOKUMENTASI**
- **OBSERVASI**
 - ***PASSIVE OBSERVATION***
 - ***PARTICIPANT OBSERVATION***



FIELD NOTE

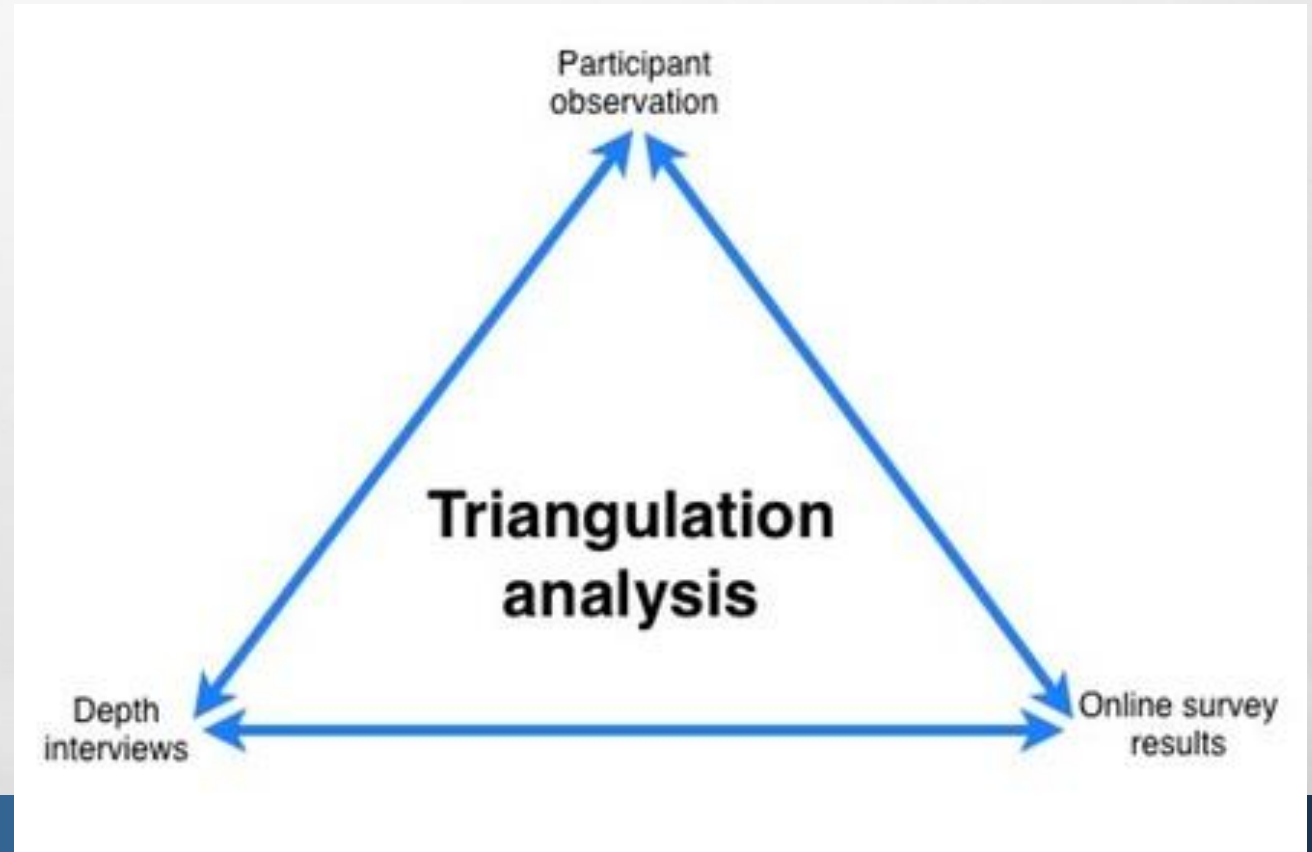
- **VIVID DESCRIPTION**
- **INTERVIEW TRANSCRIPTION**



TRIANGULASI

Triangulasi dibutuhkan untuk menjamin objektivitas temuan

Triangulation in action



Fenomenologi

- Apa yang anda lihat dan rasakan hari ini saat menuju ke kampus?



Mengupas Kesadaran

Itulah yang disebut dengan FENOMENA, yaitu potret

“DUNIA PERSEPSI” DIRI atas “DUNIA OBYEKTIF”

FENOMENOLOGI menginginkan, seperti ditegaskan
Edmund Husserl:

ZU DEN SACHEN SELBST!

Biarkanlah sesuatu itu sendiri yang berbicara

Apakah ada kesadaran di balik semua realita? Mari kita uji...

- Kesadaran kita sama? 😊
- Mengapa???
- Karena ternyata KEBENARAN sudah dibentuk dari suatu PENGALAMAN

- TK
- SD
- SMP

PHENOMENOLOGY

- A qualitative research that seeks to make EXPLICIT the IMPLICIT structure and meaning of human EXPERIENCE (Sanders, 1992)

Fenomenologi mencoba mencari tahu kesadaran terdalam

- NOEMA
- NOESIS
- EPOCHE
- EIDETIC REDUCTION
- INTENTIONAL ANALYSIS

How to analyze using Phenomenology?

- NOEMA: Objects that are perceived
- NOESIS: Subjective apprehension
- INTENTIONAL ANALYSIS: Correlation between noema and noesis



(experienter)---experiencing--experienced

Epoche- Bracketing

- Leaving out all personal biases, beliefs, preconceptions.
- Focus! When one is focussing on one object, others are bracketed ()

Mari kita coba... Ada sukarelawan?

Eideitic Reduction

- Process of abstracting essences from consciousness

Bagaimana membuat Rumusan Masalah menggunakan Fenomenologi?

- Fokus pada tujuan penelitian yaitu untuk memahami suatu fenomena berdasarkan kesadaran.
- Misalnya: “Bagaimanakah pemahaman akuntabilitas masjid dari perspektif jamaah?”
- Atau: “Bagaimanakah pemahaman *fraud* dari SKPD Banyu Adem?”

Perluakah wawancara,
dokumentasi, dan observasi dalam
fenomenologi?



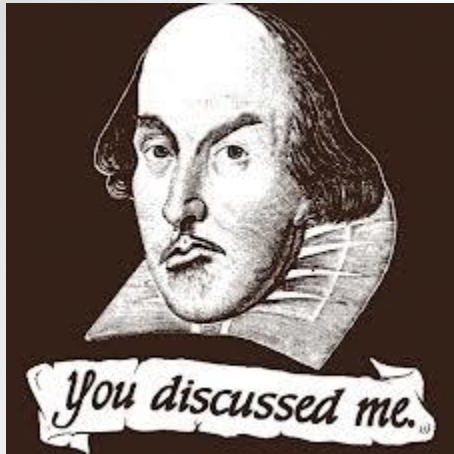
DRAMATURGI

Slide 30-47 diambil dari
Accounting Research Training Series 4
MAMI dan PDIA~ FEB UB Malang
26~27 Juni 2013

Pertanyaan Besar:

Apakah Anda sedang bermain peran





SEJARAH DRAMATURGI

Tokoh Dramaturgi: Erving Goffman

Inspirasi terbesar dramaturgi lahir dari
William Shakespeare

Totus Mundus Agit Histrionem
(All the World Is a Theater)

Jacques in "As You Like It":
"All the world's a stage, and all the men and
women merely players."

Asumsi dasar Dramaturgi: Ontologi DIRI

- Erving Goffman menulis dalam *The Presentation of Self in Everyday Life* (1959) bahwa setiap orang menggunakan teknik-teknik dalam interaksi sosial untuk dapat **mengendalikan persepsi orang lain atasnya.**

Asumsi dasar dramaturgi: Ontologi Realita

Realita adalah kumpulan orang-orang yang sedang menceritakan suatu LAKON dengan memamerkan apa yang dapat DITAMPAKKAN dalam suatu INTERAKSI TATAP MUKA



Dramaturgy is a way of understanding social encounters using the analogy of a stage or a theatrical performance

All social relationships are drama, people are masks in their relations to other



METODE DALAM DRAMATURGI

Impression management (Goffman 1959)

- **Memahami bentuk manipulasi petunjuk-petunjuk untuk mengendalikan dan mengorganisir KESAN yang ingin disampaikan ke yang lain.**

FOKUS STUDI:

- **A. Mikro**
- **B. Interaksi yang intens**
- **C. Lebih pada SIAPA yang mengakibatkan munculnya suatu SITUASI**

Dramaturgical Framework

- Hare and Blumberg's (1988) dramaturgical framework includes the following components: stage, offstage, producer, director, playwright, actor, co-actor, role, self, protagonist, antagonist, auxiliary actor, others, team, chorus, action area, setting, and audience

DATA apa yang harus dikoleksi?

- **FRONT:**
 - **Setting:** layout dan latar belakang fisik
 - **Appearance:** Apa yang ditampilkan
 - **Manner:** Apa yang dilakukan dengan tubuh kita
- **FRONT STAGE**
- **BACK STAGE**

ROLE



The role is the particular image that a single actor wants to convey.

SCRIPT

The script is more of a general outline than a specific blueprint/Story.



COSTUME

What people are wearing is probably the quickest way to form an impression of them and their social status.



STAGES and SCENES

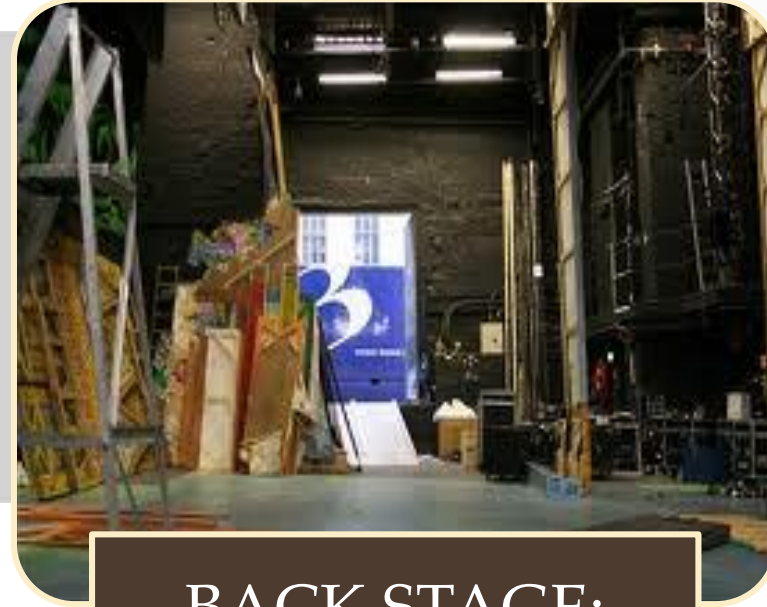
Stage/ Panggung adalah lingkungan fisik yang memungkinkan terjadinya interaksi sosial.

Pemain dapat menggunakan lingkungan fisik untuk meyakinkan audiens tentang realitas yang diyakininya.

Front Stage & Back Stage



FRONT STAGE:
Lingkungan saat
audiens hadir



BACK STAGE:
Lingkungan saat
tidak ada
audiens



Penyajian Dramaturgi pada Hasil
Riset

Mencantumkan “istilah-istilah” dalam Dramaturgi

- o But there are other factors that pose barriers to the true practice of CSR in the Philippines. One is related to certain cultural idiosyncrasies that tend to make the more internal facet of CSR less likely to be practised. Another is due to the way Philippine law treats and views CSR-related concepts and activities The case of the Philippines such as charity and advertising – they are tax-deductible. Such a policy encourages more advertising-related, and thus ‘**front stage**’, CSR, which is uncharacteristic of CSR’s real essence and purpose. (Lorenzo-Molo 2008)

Ekspresif & Refleksif

On the hilltop, above their village, Enron crews cut back the jungle to build the world's biggest electricity generating plant. They surrounded the **ugly-looking** energy plant with its chimneys with razor wire fences. Inside the razor wire perimeter, Enron also built several **Florida-style homes for Enronites**, who lived lavishly apart from the villagers. Villagers did not know what to make of the metal **umbilical cord** coupled to tankers that carried natural gas from the Gulf and fed the plant. They did notice hot water from cooling turbines wrecked rich prawn fishing grounds, causing fish stocks to drop dramatically. (Boje *et al.* 2004. Enron Spectacles: a critical dramaturgical analysis)



Etnografi dan
Etnometodologi

Etnografi dan Etnometodologi itu BEDA!

PERBEDAAN EPISTEMOLOGIS

- Etnografi melakukan pendekatan epistemologis secara subyektif aktif. Lebih menekankan pada temuan budaya dalam interaksi yang muncul dalam realitas yang diteliti. Sehingga interaksi sosial yang tertangkap merupakan hasil subyektifikasi (pengalaman secara utuh) atas subyektifitas peneliti intens di ranah situs penelitian.
- Etnometodologi melakukan pendekatan epistemologis secara obyektif berjarak. Lebih menekankan pada interaksi sosial di mana kelompok berada. Interaksi sosial yang ditangkap dituangkan dengan cara obyektifikasi (pengalaman berjarak) atas subyektifitas.

Etnografi



Metode Analisis

- ▶ melakukan analisis wawancara etnografis;
- ▶ membuat analisis domain;
- ▶ mengajukan pertanyaan struktural;
- ▶ membuat analisis taksonomik;
- ▶ mengajukan pertanyaan kontras;
- ▶ membuat analisis komponen;
- ▶ menemukan tema-tema budaya.

Langkah pertama: ANALISIS DOMAIN

- ▶ mencari dan memetakan simbol-simbol yang ada. Inilah yang bisa disebut sebagai analisis domain.
- ▶ Peneliti harus memilih satu sampel dari beberapa *statemen* untuk kemudian dikembangkan dengan mencari beberapa istilah pencakup dan tercakup (istilah yang berhubungan).

Seorang etnografer memiliki dilema prekonsepsi...

Ethnographer's Dilemma



Mari kita coba... seorang etnografer naik angkot...bagaimana bentuk analisis domainnya?



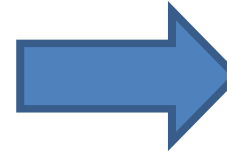
Selanjutnya...

- ▶ Membuat atau merangkai pertanyaan struktural yang sekiranya berguna untuk kepentingan penelitian tersebut dan menulisnya dalam sebuah kertas kerja analisis domain.
- ▶ Pertanyaan struktural disesuaikan dengan informan, berhubungan dengan pertanyaan-pertanyaan lain, dan terus menerus diulang. Hal ini dilakukan untuk mencari istilah-istilah tercakup lain dari informan maupun penduduk asli.
- ▶ Pertanyaan struktural ini bukanlah pengganti pertanyaan deskriptif melainkan melengkapi.

Analisis Domain

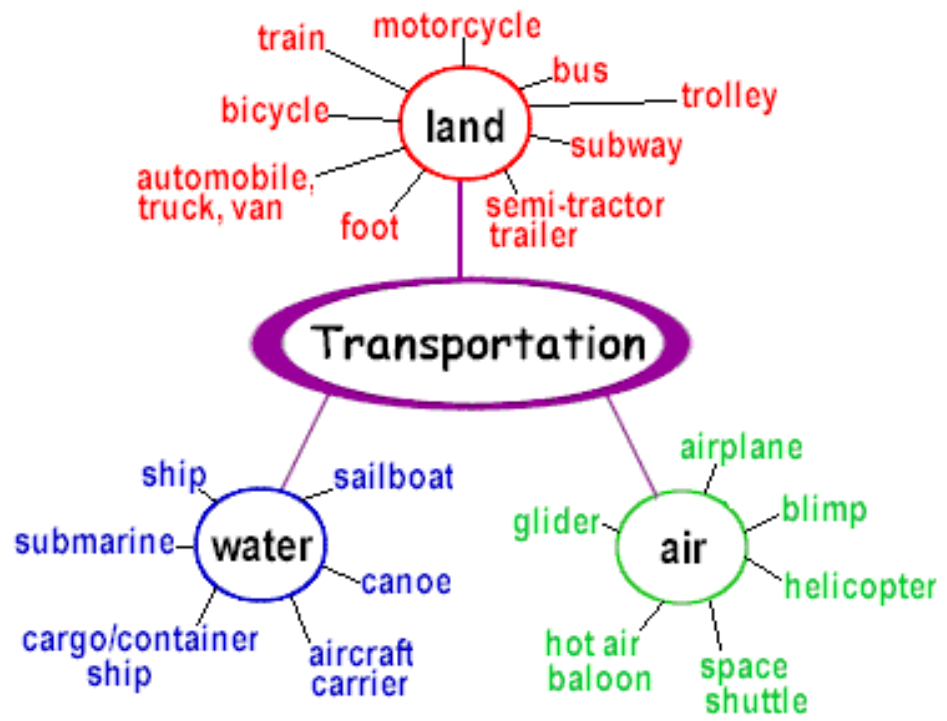
Tabel 1. Analisis Domain

Analisis Domain	
Perompesan	Sajen
Rempes bakar	Selamatan
Rempes manual	Punden
Pupuk	Tegalan
Pupuk Kandang	Pupuk subsidi
Pupuk Urea	Urea
Tanah	ZA
Peremajaan	Pestisida
Anak	Nebas
Aset masa depan	Ke'kean
Warisan	Makan bareng
Kejawen	Sukarela
Hewan	Sistem sewa



No.	Hubungan Semantik
	Perompesan
1	Rempes bakar Rempes manual
	Pupuk
	Pupuk Kandang Pupuk Urea Pupuk subsidi Urea ZA Pestisida
2	
	Tanah
3	Peremajaan
	Anak
4	Aset masa depan
	Sajen Selamatan
5	

Sumber: Data Olahan, 2012



LEMBAR KERJA ANALISIS DOMAIN

Included Terms	Semantic Relationship	Cover Term
.....	Adalah jenis dari
.....	
.....	Adalah tahap dari
.....	
.....	Adalah bagian dari
.....	
.....	Adalah sebab dari
.....	
.....	Dan seterusnya	

Analisis Taksonomi

- ▶ Taksonomi ini menunjukkan hubungan di antara semua istilah bahasa asli dalam sebuah domain (Spradley 1997:183). Hal ini menunjukkan bahwa dalam analisis taksonomi ini lebih mengarahkan perhatian kepada domain-domain secara lebih mendalam.

Analisis Taksonomi

Tabel 2. Analisis Taksonomik

No.	Hubungan Semantik	Istilah Pencakup
1	Perompesan Rempes bakar Rempes manual	Perompesan
2	Pupuk Pupuk Kandang Pupuk Urea Pupuk subsidi Urea ZA Pestisida	Pupuk
3	Tanah Peremajaan	Tanah
4	Ke'kean	
5	Sajen Selametan	<i>Religious</i>
6	Makan bareng Sukarela	<i>Socius</i>

Sumber: Data Olahan, 2012

Analisis Komponen

- analisis ini lebih mengerucut lagi membentuk suatu kelompok atau kategori dari istilah pencakup dan hubungan semantik yang ada dalam analisis taksonomik sebelumnya.

Tabel 3. Analisis Komponen

No.	Hubungan Semantik	Istilah Pencakup	Kategori
	Perompesan		
1	Rempes bakar Rempes manual	Perompesan	Ekologi
	Pupuk		
	Pupuk Kandang Pupuk Urea		
2	Pupuk subsidi Urea ZA Pestisida	Pupuk	Ekologi
	Tanah		
3	Peremajaan	Tanah	Ekologi
4	Ke'kean		Islam
5	Sajen Selamatan	<i>Religious</i>	Budaya Hindu Islam
6	Makan bareng Sukarela	<i>Socius</i>	Budaya

Sumber: Data Olahan, 2012

Rangkaian KONTRAS

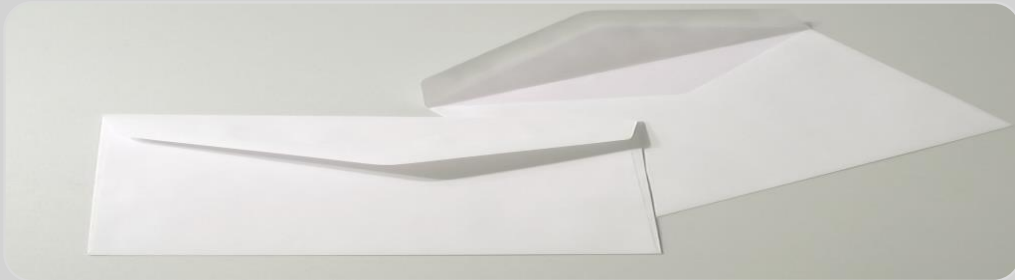
- ▶ Tahap terakhir dalam analisis komponen dalam penelitian ini adalah membuat rangkaian kontras untuk mencari tema-tema budaya. Dalam rangkaian kontras akan dicari mana domain-domain yang memiliki hubungan timbal balik ataupun hubungan berlawanan. Setelah didapatkan domain-domain tersebut barulah kemudian dibuat dan diajukan pertanyaan kontras kepada masing-masing informan.

ETNOMETODOLOGI

Diusulkan oleh Garfinkel untuk memahami kehidupan sehari-hari:
Bagaimana kita memproduksi makna dalam keseharian?



INDEKSİKALITAS DAN REFLEKSIVITAS



Indeksikalitas

“Indeks”

Kata memiliki konteks

Arti suatu KATA secara potensial
tidak pernah jelas



Refleksivitas

Peran peneliti dalam
menggunakan “common sense”
agar temuan tidak “ngawur”

APAPUN PILIHAN ALAT ANALISISNYA...

- Pastikan ia muncul pada hasil dan pembahasan
- Pastikan hasilnya terjustifikasi...

Dalam penelitian kualitatif...



Validity

Credibility
Metode dan waktu dijelaskan secara rinci

Transferrability
Konteks spesifik dijelaskan



Reliability

Trustworthiness

Tampilkan transkripsi wawancara, *field note*, foto, dokumen, tulisan tangan, dll.

SELAMAT MENELITI
SELAMAT MENULIS

